

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh, bahan ajar bagi pemelajar BIPA tingkat satu sudah banyak disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Secara umum buku ajar yang banyak digunakan yaitu buku ajar yang terintegrasi dari empat keterampilan berbahasa. Sementara itu, belum banyak buku ajar yang dirancang khusus materi tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA tingkat satu. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pemelajar BIPA terkait tata bahasa, khususnya tata bahasa prefiks me- dan ber-.

Tahapan pengembangan bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA diawali dengan melakukan analisis kebutuhan pemelajar dengan menganalisis dokumen buku ajar BIPA yang tersedia serta analisis dokumen Permendikbud no 27 tahun 2017. Data yang diperoleh digunakan sebagai acuan peneliti dalam menyusun rancangan bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA dengan model SECTION. Setelah melakukan analisis, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan bahan ajar sesuai kebutuhan dan model yang dipilih. Produk rancangan awal kemudian dikembangkan menjadi sebuah prototipe. Setelah itu dilakukan validasi atau penilaian sesuai dengan metode pengembangan Dick, Carey & Carey yang dimodifikasi menjadi beberapa langkah. Proses penilaian hanya dilakukan sampai tahap validasi oleh ahli, tidak sampai pada penelitian skala kecil dan skala besar terhadap pemelajar karena mengingat kondisi saat penelitian kurang memungkinkan. Setelah penilaian ahli selesai dilakukan revisi produk sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Selanjutnya penilaian dilakukan kembali oleh ahli bahan ajar BIPA. Selanjutnya penilaian selesai, maka produk bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA dinyatakan layak digunakan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis.

1. Implikasi teoretis

Bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA sudah diintegrasikan sesuai dengan elemen kompetensi yang terdapat pada Permendikbud no 27 Tahun 2017 sehingga bahan ajar ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA dengan model SECTION dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran BIPA.

Bahan ajar yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemelajar asing terkait tata bahasa khususnya tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA. Selain itu, bahan pemelajar juga dapat mengaplikasikan penggunaan tata bahasa prefiks me- dan ber- dalam kalimat bahasa Indonesia.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan dalam penelitian, dapat ditemukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bahan ajar tata bahasa prefiks bagi pemelajar BIPA ini masih perlu uji coba terhadap pemelajar BIPA untuk mengetahui peningkatan pemahaman pemelajar terkait tata bahasa prefiks me- dan ber- setelah menggunakan buku ini.
2. Bahan ajar ini bisa dikembangkan kembali menjadi bahan ajar interaktif digital untuk lebih memudahkan pemelajar dalam mengakses bahan ajar.
3. Proses pengembangan bahan ajar ini masih memiliki kekurangan yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pengembangan yang dapat dilakukan seperti penambahan sajian materi dan keberagaman alat evaluasi yang digunakan.